

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB HIPERTENSI DI PUSKESMAS
KALASAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Disusun Oleh:

Oktavianus Umbu Zogara

KP.20.01.442

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI
GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB HIPERTENSI DI PUSKESMAS
KALASAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Oktavianus Uumbu Zogara
KP.2001442

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal

Ketua Dewan Penguji

Fransiska T.D. L; S.Kep; Ns; M.Kes

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S. Kep., Ns., M. Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan
penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi

Yogyakarta,.....

Ketua prodi keperawatan program sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi penelitian ini yang berjudul “gambaran faktor-faktor penyebab hipertensi di puskesmas kalasan yogyakarta

Draft usulan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan proposal skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penelitian ini tersusun atas bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kep., Ns., M.Kep** selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. **Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Hisada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. **Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed** selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan usulan penelitian ini.
4. **Anida, S. Kep., Ns., M. Sc** selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan usulan penelitian ini.
5. Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Stepanus Dappa Ole dan Aplonia Muri Rato, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dukungan, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
6. Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa dan nasehatnya kepada penulis.

7. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.
8. Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat penulis Eliazar manurun dan Modesta Mori Rato yang selalu memberikan support dan doa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan proposal ini. Semoga usulan penelitian ini dapat diterima dan memberikan manfaat serta berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2024

Oktavianus Umbu Zogara

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB HIPERTENSI DI PUSKESMAS KALASAN YOGYAKARTA

Oktavianus Umbu Zogara¹, Nur Yety Syarifah², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor resiko yang dimiliki seseorang. Tekanan darah tinggi berkisar dengan sistolik > 140 mmHg dan diastolic > 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor resiko yang dimiliki seseorang. Banyak faktor resiko sebagai penyebab penyakit hipertensi. Adapun faktor resiko terjadinya hipertensi dapat dibedakan atas faktor resiko yang tidak dapat diubah (seperti atau genetik, jenis kelamin, dan umur) dan faktor resiko yang dapat diubah seperti kegemukan atau obesitas, kurang olahraga atau aktifitas fisik, merokok, stress, konsumsi alkohol konsumsi garam.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi, di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis dan rancangan penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif dengan jenis survei morbiditas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non probability sampling* dengan Jenis consecutive sampling. Jumlah sampel penelitian Sebanyak 64. Analisa data menggunakan uji statistic. instrument penelitian menggunakan Alat Stetoskop digital, *Sphygnomanometer digital*, Kuesioner, Stature meter (Meteran tinggi badan) dan Timbangan Elektronik.

Hasil: Gambaran Faktor-faktor penyebab hipertensi berdasarkan jenis hipertensi di Puskesmas Kalasan kabupaten Sleman pada tahun 2024 adalah yang lebih dominan hipertensi stage I sebesar 30 responden (46,9%), jenis kelamin Perempuan sebesar 43 responden (67,2%). Umur lebih dominan yaitu 26-35 dan 36-45 tahun yaitu sebesar 15 responden (23,4%), IMT Lebih Dominan yaitu Normal sebanyak 46 responden (71,9%), Tingkat Pendidikan lebih dominan Tidak Sekolah sebesar 23 responden (35,9%), Tingkat Pekerjaan lebih dominan petani sebesar 30 responden (46,9%).

Kata Kunci: *Faktor-faktor penyebab hipertensi*

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

DESCRIPTION OF FACTORS CAUSING HYPERTENSION AT KALASAN PUBLIC HEALTH CENTER, YOGYAKARTA

Oktavianus Umbu Zogara¹, Nur Yety Syarifah², Anida³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease that arises due to the interaction of various risk factors that a person has. High blood pressure ranges with a systolic pressure > 140 mmHg and diastolic pressure > 90 mmHg. Hypertension is a disease that arises due to the interaction of various risk factors that a person has. There are many risk factors causing hypertension. These risk factors can be categorized into non-modifiable risk factors (such as genetics, gender, and age) and modifiable risk factors (such as obesity, lack of exercise or physical activity, smoking, stress, alcohol consumption, and salt consumption).

Research Objective: To determine the level of knowledge of hypertensive patients regarding efforts to prevent complications, in Purwomartani Village, Kadirojo 1 Hamlet, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Research Method: This research is a descriptive survey study with a morbidity survey type. The sampling technique used is non-probability sampling with consecutive sampling type. The research sample consisted of 64 respondents. Data analysis was conducted using statistical tests. The research instruments used were a digital stethoscope, a digital sphygmomanometer, a questionnaire, a stature meter (height meter), and an electronic scale.

Results: The description of factors causing hypertension based on the type of hypertension at the Kalasan Public Health Center, Sleman Regency in 2024 showed that stage I hypertension was more dominant with 30 respondents (46.9%), female gender was more dominant with 43 respondents (67.2%). The age group 26-35 and 36-45 years were more dominant with 15 respondents (23.4%), BMI was more dominant in the normal category with 46 respondents (71.9%), education level was more dominant in the non-school category with 23 respondents (35.9%), and occupation was more dominant among farmers with 30 respondents (46.9%).

Keywords: Factors Causing Hypertension

¹Student from the Nursing Science Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers at the Nursing Science Study Programme at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at Wira Husada Yogyakarta College of Health Sciences (STIKES).

DAFTAR ISI

Halaman HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Hipertensi	10
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	25

E. Definisi Operasional	26
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian	28
H. Pengolahan dan Analisis Data	29
I. Jalannya Penelitian	30
J. Etika Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Teori.....	30
Kerangka Konsep	31

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keaslian Penelitian	7
Tabel. 2 Kategori Ambang Batas IMT	14
Tabel. 3 Definsi Operasional	26
Tabel. 4 Distrirbusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel. 5 Distrirbusi Frekuensi Berdasarkan Umur.....	34
Tabel. 6 Distrirbusi Frekuensi Berdasarkan Hipertensi	34
Tabel. 7 Distrirbusi Frekuensi Berdasarkan IMT.....	35
Tabel. 8 Distrirbusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan	35
Tabel. 9 Distrirbusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Jadwal Penelitian	51
Lampiran. 2 Surat ETIK	53
Lampiran. 3 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....	54
Lampiran. 4 Surat Izin Penelitian	55
Lampiran. 5 Surat Kesedian Menjadi Asisten Penelitian	56
Lampiran. 6 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	57
Lampiran. 7 Surat Persetujuan Menjadi Responden	58
Lampiran. 8 Implementation of Agreement	59
Lampiran. 9 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran. 10 Pengolahan dan Analisisn Data	62
Lampiran. 11 Input Data Excel	64
Lampiran. 12 Dokumentasi Penelitian	66

BAB 1 PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor resiko yang dimiliki seseorang. faktor pemicu hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu, faktor yang tidak dapat dikontrol seperti riwayat keluarga, jenis kelamin dan umur serta faktor yang dapat dikontrol seperti indeks masa tubuh (IMT), kurang olahraga, perilaku merokok, mengkonsumsi alkohol, Tingkat Pendidikan, pekerjaan serta makan makanan yang mengandung natrium dan lemak jenuh, Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan angka kejadian Hipertensi (Kariady, 2014)

Hipertensi tersebut dapat diukur menggunakan alat sphygmomanometer (thermometer) yaitu menggunakan air raksa dan stetoskop. Ada 2 tipe dari sphygmomanometer yaitu dengan menggunakan air raksa, aneroid. Tipe air raksa adalah jenis sphygmomanometer yang paling akurat, tingkat bacaan dimana detak terdengar pertama kali adalah tekanan sistolik, sedangkan tingkat dimana bunyi detak menghilang adalah tekanan diastolic. Sphygmomanometer aneroid prinsip penggunaannya yaitu menyeimbangkan tekanan darah dengan tekanan darah kapsul matalis tipis yang menyimpan udara didalamnya, sphygmomanometer elektronik merupakan pengukur tekanan dara terbaru dan lebih mudah digunakan dibanding model standard yang menggunakan air raksa, tetapi akurasinya juga relative rendah, dengan adanya alat pengukur tekanan darah tersebut dapat mengetahui angka kejadian hipertensi yang kini menjadi masalah global. (Artiyaningrum. 2014)

Dampak yang terjadi jika Tekanan darah sistolik (TDS) maupun Tekanan darah Diastolik (TDD) tinggi akan menimbulkan meningkatnya kerja otot jantung, cerebrovascular dan renovascular, terlihat dari beberapa data dari Dinas Kabupaten Sleman pada kejadian hipertensi memperlihatkan bahwa peningkatan kasus

hipertensi yang drastis di Puskesmas kalasan mempunyai dampak paling besar terhadap kematian global (Departament cardiogi,2016).

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO, 2018)* tercatat bahwa 1 milyar orang di dunia mengalami hipertensi dan 65,74% penderita hipertensi berada di negara berkembang. Jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah, pada tahun 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. Negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, Kawasan Afrika memegang posisi puncak, penderita hipertensi yaitu sebesar 40% Kawasan Amerika sebesar 35% dan asia tenggara 36%. Pada kawasan Asia penyakit ini telah membunu 1,5 juta orang setiap tahunnya hal ini menandakan 1 dan 3 orang menderit hipertensi yang di sebabkan oleh faktor-faktor yang dapat dikontrol dan tidak dapat dikontrol.

Di Indonesia prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukur pada penduduk usia >18 tahun terbesar 34,1% tertinggi di provinsi banjarmasin kalimantan selatan (44,1%), sedangkan terendah di provinsi nusa tenggara timur papua sebesar (22,2%), estimasi jumlah kasus hipertensi di indonesia sebesar 63.309.620 orang ,sedangkan angka kematian di indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (WHO, 2013)

Profil Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2017 menunjukkan prevalensi penderita penyakit hipertensi pada tiap Kabupaten sleman sebanyak 18.890 kasus, Kabupaten Bantul 11.389 kasus, Kabupaten Kulon Progo 10.478 kasus, Kabupaten Gunung Kidul 9.474 kasus dan Kabupaten Kota Yogyakarta 8.254 kasus (Profil Dinas Kesehatan DIY, 2017). Berdasarkan data tersebut kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama penderita kasus hipertensi tertinggi di DIY. Berdasarkan data khusus penyakit hipertensi di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2017 berjumlah 19.542 kasus yang terdiri dari kasus lama dan baru yang menyebar di 25 puskesmas. Jumlah kasus tertinggi berada di Puskesmas kalasan dengan 1041 kasus,Puskesmas Tempel II 763 kasus, Puskesmas mlati II

622 kasus dan Puskesmas Ngemplak 1.568 kasus. Semakin tinggi Penderita Hipertensi atau Tekanan darah Sistolik (TDS) maupun Tekanan darah Diastolik (TDD) akan berdampak tinggi pula resiko kejadian Kardiovaskuler (Profil dinas Kabupaten Sleman, 2017).

Hipertensi di DIY selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) maupun Sistem Informasih Rumah Sakit (SIRS). Berdasarkan STP puskesmas tahun 2021 tercatat 29.105 kasus hipertensi sedangkan laporan SRP Rumah sakit rawat jalan tercatat sebanyak 1.152 kasus Hipertensi. STP puskesmas tahun 2017 tercatat 20.309 kasus hipertensi dan untuk STP rawat jalan Rumah sakit tercatat 12.962 kasus baru (Profil Dinas Kesehatan DIY, 2017).

Berdasarkan data Riskesdes 2018 prevalensi penyakit hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) meningkat dari tahun 2013 berjumlah 25,8% menjadi 34,1% di tahun 2018. Dari data tersebut menunjukkan setiap tahun jumlah penderita Hipertensi di DIY semakin meningkat dan menjadi salah satu penyebab kematian di DIY kabupaten sleman (Riskesdas, 2018).

Puskesmas kalasan merupakan salah satu puskesmas yang terletak di kecamatan kalasan kabupaten sleman yogyakarta yang telah terakreditasi dalam tingkat madya dan diakreditasi oleh lembaga akreditasi kesehatan nasional, kriteria puskesmas tergolong cukup baik dan memiliki sarana prasarana yang memadai. Salah satu sarana prasara yang mendukung tingkat akreditasi Puskesmas kalasan adalah adanya kalibrasi instrument Kesehatan dua kali setiap tahun. Instrumen Kesehatan seperti stethoscope sphygmanometer air raksa, digital, jarum, alat tinggi badan dan tinggi badan adalah sebagian dari isntrumen yang diwajibkan kalibrasi pada bulan Juli dan Desember setiap tahun dipuskesmas kalasan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 november 2023 di Puskesmas kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil wawancara dengan 3 perawat didapatkan bahwa faktor-faktor penyebab Hipertensi di

Puskesmas Kalasan disebabkan oleh faktor yang dapat di kontrol seperti Index Masa Tubuh, Merokok, dan Faktor - Faktor yang tidak dapat di kontrol seperti umur dan jenis kelamin. Hal ini didukung dengan rata rata penderita Hipertensi di Puskesmas Kalasan Berjenis kelamin Perempuan yang lebih dari 45 tahun. Ada pula faktor lain yang menjadi resiko hipertensi yaitu jenis pekerjaan dan Pendidikan sehingga kemungkinan besar kurang pengetahuan mengenai faktor faktor penyebab hipertensi dan aktifitas fisik dalam pekerjaan populasi di puskesmas kalasan menjadi salah satu pemicu Hipertensi. Berdasarkan data dari puskesmas kalasan didapatkan penderita Hipertensi pada bulan Oktober, November, Desember berjumlah 1,043 orang yang tersebar di 3 bangsal di Puskesmas yaitu klinik umum lansia, Unit Gawat Darurat (IGD) dan Balai pengobatan umum (BPU). Jumlah kasus tertinggi berada di Balai pengobatan Umum sebanyak 529 kasus dan IGD 9 kasus. Berdasarkan data tersebut hipertensi pada perempuan lebih tinggi yaitu 675 orang dibandingkan laki-laki yaitu 368 orang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian Gambaran faktor faktor penyebab hipertensi di BPU Puskesmas Kalasan.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran faktor-faktor penyebab Hipertensi di Puskesmas Kalasan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta ?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab Hipertensi di Puskesmas Kalasan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta ?

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran faktor penyebab Hipertensi berdasarkan jenis kelamin terhadap kejadian Hipertensi di puskesmas Kalasan.

- b. Mengetahui gambaran faktor penyebab Hipertensi berdasarkan umur terhadap kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan.
- c. Mengetahui klasifikasi Hipertensi di Puskesmas Kalasan.
- d. Mengetahui gambaran faktor penyebab Berdasarkan Index Massa tubu (IMT) terhadap kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan.
- e. Mengetahui gambaran faktor penyebab hipertensi berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap kerja Hipertensi di Puskesmas Kalasan
- f. Mengetahui gambaran faktor penyebab hipertensi berdasarkan jenis pekerjaan terhadap kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan.

C. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi keperawatan Medikal Bedah.

2. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pasien penderita Hipertensi

3. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kalasan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi instansi pelayanan Kesehatan di puskesmas kalasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau masukan mengenai gambaran hasil faktor faktor penyebab Hipertensi yang nantinya dapat diterapkan sebagai cara untuk pencegahan primer dan meminimalkan resiko komplikasi dari kejadian Hipertensi. Dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam Upaya preventif untuk mengendalikan

faktor penyebab hipertensi demi menurunkan angka kejadian mulai edukasi dan promosi Kesehatan

2. Manfaat untuk masyarakat umum

Hasil penelitian dapat dilakukan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan Kesehatan masyarakat dalam mengetahui angka kejadian hipertensi dan faktor penyebab. Diharapkan masyarakat sadar dan termotivasi untuk melakukan tindakan pengendalian faktor resiko demi menghindari komplikasi yang akan terjadi.

3. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dari peneliti ini, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1 Keaslian Penelitian

Judul Dan Tahun Penilaian	Jenis Dan Desain Penelitian	Sampel Dan Populasi	Persamaan	Perbedaan
Gambaran faktor resiko pada penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Aban 1 Kabupatrn Karangasem (Azren Muhamad Wan 2014)	Peneliti sebelumnya menggunakan Jenis penelitian ini merupakan studi penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan <i>desaig cross sectional</i> .	Dengan Klompok umur diatas 65 tahun dan Teknik pengambilan sampel menggunakan multistage sampling dengan <i>desig</i> penelitian cross sectional	Persamaan pada penelitian yang akan di lakukan yaitu sama sama menggunakan Metode penelitan Deskriptif dan sama sama meniliti 1 variabel (variabel Tunggal) yaitu hipertensi.	Sedangkan pada Penelitian ini akan di lakukan di Puskesmas Kalasan Kabupaten Kalasan Yogyakarta, Sampel penelitian berjumlah 38 orang dengan klompok umur yang berfariasi yaitu 17-25 tahun, 26-36 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, 56-65 tahun dan diatas 65 tahun dan Teknik pengabilan sampel menggunakan <i>Non probality sampling</i> dengan jenis <i>consecutive sampling</i>
Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yang tidak terkontrol pada penderita yang melakukan pemeriksaan rutin di puskesmas Kedun mundu	Jenis penelitian merupakan jenis penelitian survaian analitik dengan pendekatan kasus control dan dilakukan kajian kualitatif dengan wawancara mendalam.	Jumlah sampel penelitian adalah 88 orang teknik pengambilan sampel menggunakan <i>car purposivr sampling</i> dan Analisa data menggunakan Uji chi Square	Permasalahan pada peneliti sebelumnya dan peneliti yang akan dilakukan terletak pada variabel yaitu sama sama bervariasi	Perbedaan penelitian terletak pada jumlah sampel, dan tekknik pengambilan sampel, dimana penelitian sebelumnya meneliti dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yang tidak

Kota Semarang (Artiyaningruma Budi 2016).			tunggal (Hipertensi)	terkendali pada penderita yang melakukan pemeriksaan rutin. jumlah responden 88 orang, metode penelitian survei analitik dengan kasus control, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>car purposive sampling</i> dan Analisa data menggunakan Ujichi square sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berjudul Gambaran Faktor Faktor penyebab Hipertensi tempat penelitian di Puskesmas Kalasan Kabupaten Kalasan Yogyakarta, Jumlah responden 38 orang, Metode penelitian menggunakan Deskriptif dengan jenis survey morbiditas dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Non probability sampling</i> dengan jenis <i>consecutive sampling</i> .
Gambaran Riwayat merokok, konsumsi	Jenis penelitian ini merupakan studi penelitian	Jumlah sampel penelitian adalah 46 orang teknik	Persamaan penelitaian sebelumnya dan	Perbedaan penelitian terletak pada jumlah sampel penelitian dan teknik pengambilan

<p>alcohol dan hipertensi keluarga pada penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mangis I Kabupaten Karangasem Bali 2013(Saputra Windhu Gede Putu I 2013)</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif.</p>	<p>pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan <i>purposife sampling</i> dan Analisa data menggunakan uji chi square.Perbedaan penelitian terletak pada judul, tempat penilitan, jumlah sampel penelitia dan teknik pengambilan sampel dimana penelitian sebelumnya Sedangkan peniliti saat ini Jumlah sampel penelitian 38 Orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Non probability sampling</i> dengan jenis <i>consecutive sampling</i>.</p>	<p>yang akan dilakukan terletak pada Metode penelitan yaitu sama sama menggunakan Deskriptif</p>	<p>sampel dimana penelitian sebelumnya umlah sampel 46 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> dan <i>apurposive sampling</i>, Analisa data menggunakan <i>ujichi square</i> sedangkan penelitian akan di lakukan yaitu berjudul Gambaran faktor faktor penyebab hipertensi, Tempat penelitan Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta,Jumlah sampel penelitian 38 Orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Non probability sampling</i> dengan jenis <i>consecutive sampling</i></p>
--	--------------------------------	---	--	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran faktor penyebab (Jenis kelamin) terhadap responden hipertensi di puskesmas kalasan kabupaten sleman pada tahun 2024 adalah lebih dominan pada jenis kelamin perempuan sebesar 43 responden (67,2%).
2. Gambaran faktor penyebab (Umur) terhadap responden hipertensi di puskesmas kalasan kabupaten sleman pada tahun 2024 adalah lebih dominan di Umur 26-35 dan 36-45 tahun yaitu sebesar 15 responden (23,4%).
3. Gambaran Proporsi hipertensi di puskesmas kalasan kabupaten sleman pada tahun 2024 adalah yang lebih dominan hipertensi stage I sebesar 30 responden (46,9%).
4. Gambaran faktor penyebab (IMT) terhadap responden hipertensi di puskesmas kalasan kabupaten sleman pada tahun 2024 adalah lebih dominan yaitu Normal sebanyak 46 responden (71,9%).
5. Gambaran faktor penyebab (Tingkat Pendidikan) terhadap responden hipertensi di puskesmas kalasan kabupaten sleman pada tahun 2024 adalah lebih domain Tidak sekolah sebesar 23 responden (35,9%).
6. Gambaran faktor penyebab (Bidang Pekerjaan) terhadap responden hipertensi di puskesmas kalasan kabupaten sleman pada tahun 2024 adalah lebih dominan petani sebesar 30 responden (46,9%).

B. Saran

1. Puskesmas Kalasan

Diharapkan adanya upaya kesehatan yang perluh ditempuh untuk mengurangi insidensi Hipertensi meliputi kampanye promosi dan penyuluhan kesehatan terhadap hipertensi di masyarakat. Dengan menganjurkan

Masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat serta menamba wawasan Masyarakat terhadap Faktor Faktor penyebab dan pencegahan pada hipertensi.

2. Masyarakat di Wiliyah Kerja Puskesmas Kalasan

Masyarakat diharapkan sadar dan termotivasi untuk mengendalikan faktor risiko agar terhindar dari komplikasi yang mungkin terjadi, serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Kalasan.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti Selanjutnya dapat menggunakan metode penelitiandan rancangan penelitian yang berbeda untuk mengetahui adanya hubungan mengenai faktor faktor yang Berhubungan dengan kejadian Hipertensi dan juga Meneliti variabel penyebab hipertensi lain yang belum di teliti.

